

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berkembangnya teknologi sekarang yang begitu pesat banyak sekali pengaruh pada kehidupan sehari-hari. Pekerjaan manusia yang cepat terselesaikan dengan bantuan teknologi hingga semuanya menjadi praktis. Dengan berkembangnya teknologi sekarang banyak sekali dampak positifnya yaitu terdapat pada pendataan yang sekarang bisa tersusun dengan rapi dan juga lebih terstruktur, hal ini disebut dengan sistem informasi. Dengan perkembangan yang terjadi membuat segala bidang memanfaatkan teknologi informasi termasuk dalam bidang instansi pemerintahan. Menggunakan teknologi informasi memudahkan para pegawai di suatu instansi untuk melakukan pengolahan data secara efektif dan efisien. Salah satu contohnya yaitu pada kegiatan pengelolaan aset desa yang sekarang di beberapa desa pengelolaannya masih manual.

Salah satu pertimbangan suatu instansi membutuhkan suatu teknologi informasi yaitu tersediannya data yang dapat memberikan informasi yang handal, cepat, akurat dan tepat waktu. Cara manual mungkin masih saja dapat dipergunakan bila data yang diolah masih sedikit dan masih bisa dikoordinir. Seiring berkembangnya suatu instansi maka jumlah aset juga akan terus bertambah dari tahun ke tahun. Aset membutuhkan manajemen yang baik agar lebih mudah untuk dipantau dan ditelusuri. Kebutuhan teknologi informasi mengenai data dan informasi suatu aset sangatlah penting guna untuk memperbaiki kinerja atau efisiensi di dalam suatu instansi. Saat ini di beberapa instansi belum memiliki sistem yang terintegrasi dalam pendataan aset bahkan beberapa proses penyewaan masih dilakukan secara lisan dan dokumen yang ada disimpan berbentuk file sehingga laporan-laporan yang ada tidak terstruktur. Dengan adanya sistem pegawai yang bekerja pun dapat dipermudah dalam mengelola data agar lebih efektif dan efisien. Dalam proses pengolahannya dapat

menghemat waktu, dan juga akan disimpan dengan aman. Data yang diproses juga dapat menghemat tempat penyimpanan sehingga dokumen tidak bertumpuk dan memudahkan pegawai dalam mencari data.

Desa Air Bara merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Tepatnya berada pada perbatasan antara Bangka Selatan dan Bangka Tengah. Desa Air Bara di pimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Muklis Insan.

Di Desa Air Bara masih banyak pengolahan data yang dilakukan secara manual seperti pengolahan aset desa. Untuk mengolah aset desa biasanya dilakukan dengan cara pengetikan seluruh data aset yang telah dipersiapkan sebelumnya menggunakan *Ms-Word* atau *Ms.Excel*. sehingga dalam mengasilkan seluruh laporan yang akurat dan tepat membutuhkan waktu yang relatif lama atau bahkan laporan yang dibutuhkan kurang lengkap. Dengan bertumpuknya laporan sehingga sulit untuk mencari data dan memerlukan waktu yang apabila suatu saat akan dibutuhkan. Berdasarkan permasalahan yang ada, maka diperlukan suatu sistem yang dapat mengelola berbagai informasi yang berhubungan dengan pengelolaan aset desa.

Model *Waterfall* merupakan salah satu model dari sekian banyak model lainnya yang biasa digunakan penganalisa sistem pada umumnya. Dengan adanya sistem ini diharapkan dapat membantu untuk pengelolaan aset desa yang ada di Desa Air Bara. Berdasarkan kendala yang telah dijelaskan maka laporan ini mengajukan judul **“RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN ASET DESA BERBASIS WEB PADA DESA AIR BARA BANGKA SELATAN”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Sistem informasi pengelolaan aset pada Desa Air Bara Bangka Selatan dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana membuat sistem informasi berbasis *website* untuk mempermudah dalam pengelolaan aset desa?
2. Bagaimana menerapkan sistem informasi berbasis *website* di Desa Air Bara untuk meningkatkan keefektifitas kerja dalam pengelolaan aset desa?
3. Bagaimana mengatasi sulitnya dalam melakukan pembuatan laporan pengelolaan aset desa secara akurat, cepat dan efisien?

## 1.3 Batasan Penelitian

Dari hasil rangkuman yang di paparkan penulis hanya membatasi penelitian yaitu :

1. Lokasi penelitian hanya fokus pada Desa Air Bara.
2. Penelitian ini hanya pada pengelolaan aset desa yang ada di Desa Air Bara yaitu Penyewaan Aset dan Peminjaman Aset.
3. Penelitian ini menggunakan model *Waterfall*.
4. Proses penyewaan maupun peminjaman aset diharuskan penyewa/warga untuk datang langsung ke kantor desa untuk melakukan penyewaan atau peminjaman.

## 1.4 Manfaat dan Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk :

1. Memudahkan pegawai dalam bekerja, terutama dalam pengelolaan aset desa.
2. Mengubah sistem yang ada saat ini di Desa Air Bara menjadi sebuah sistem yang lebih mudah digunakan.
3. Pegawai lebih mudah mencari data apabila saat dibutuhkan.
4. Dapat mempercepat pegawai dalam bekerja saat pembuatan laporan.

5. Memudahkan pegawai dalam pengolahan data dan dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat. Serta dalam pengerjaannya menjadi lebih efektif dan efisien.
6. Menangani permasalahan dalam pengelolaan aset Desa yang ada pada Desa Air Bara.

Dalam perencanaan sistem informasi ini di harapkan dapat bermanfaat, baik bagi pihak pemerintahan Desa Air Bara maupun bagi peneliti serta pembaca.

1. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan khususnya mengenai pembuatan sistem informasi pengelolaan aset desa berbasis website.
- b. Mengenal dan memahami lebih jauh tentang teknologi pengembangan perangkat lunak serta teknologi komputer lainnya.

2. Bagi Pemerintahan Desa Air Bara

Dengan adanya sistem informasi pengelolaan aset desa diharapkan dapat membantu dan mempermudah dalam pengelolaan data yang tadinya diolah secara manual hingga diolah dengan menggunakan sistem. Selain itu dengan adanya sistem informasi pengelolaan aset desa dapat menjadikan pemerintahan Desa Air Bara lebih baik lagi dalam bekerja.

### **1.5 Sistematika Penulisan**

Dalam sistematika ini terdapat gambaran-gambaran yang jelas, singkat dan mudah untuk dipahami sesuai dengan ruang lingkup yang dibahas, maka dari itu penulis menyusun laporan tugas akhir ini menjadi susunan beberapa bab. Secara sistematika penyusunan skripsi ini terdiri dari atas 5 bab yang terdiri dari sebagai berikut :

## **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisikan tentang teori yang berupa pengertian dan definisi yang ada pada kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

## **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode apa yang akan digunakan pada penelitian ini, dan tahap-tahap apa yang akan di lalui pada penelitian ini. Dan juga pada bab ini di jelaskan model apa yang akan di gunakan.

## **BAB IV**

Pada bab ini menjelaskan tentang Analisa Proses Bisnis, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Use Case Diagram, Deskripsi Use Case, Rancangan Basis Data, serta Racangan Layar.

## **BAB V**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dari bab-bab yang sudah terlampir sebelumnya serta saran dari penulis.

### **1.6 Metodologi Penelitian**

#### **1. Metode SDLC (*Software Development Life Cycle*)**

Penelitian Sistem Informasi Pengelolaan Aset Desa di Desa Air Bara Bangka Selatan menggunakan Metode SDLC (*System Development Life Cycle*). SDLC atau *Software Development Life Cycle* atau *System Development Life Cycle* merupakan proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mngembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya.<sup>[1]</sup>

#### **2. Model *Waterfall***

Penelitian ini menggunakan Model *Waterfall* dari sekian banyak model pengembangan sistem lainnya. Model *Waterfall* atau model air terjun atau

sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik. Model *Waterfall* merupakan pendekatan alur perangkat lunak secara sekuensial atau berurutan dari mulai tahapan analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung.<sup>[1]</sup>

### 3. Tools Pengembangan Sistem

Penelitian Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Desa Air Bara, Kabupaten Bangka Selatan menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) sebagai *tools*. *Unified Modeling Language* (UML) merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. *Unified Modeling Language* (UML) hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi, penggunaan *Unified Modeling Language* (UML) tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya *Unified Modeling Language* (UML) paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek. yang merupakan bahasa pemodelan sistem yang berorientasi pada objek.<sup>[1]</sup>

